

Hasil Belajar Materi Osteologi Mahasiswa Olahraga

Wisnu Prayoga
Pendidikan Olahraga
*) wisnu@gmail.com

Abstrak

Hasil Belajar Materi Osteologi Mahasiswa Olahraga pada Mata Kuliah Osteologi Di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Osteologi di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi mahasiswa. subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester pertama di Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi mahasiswa yang tengah belajar mengambil matakuliah Osteologi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa tes diagnostik dan wawancara. Hasil analisis penelitian yang diperoleh adalah mahasiswa mengalami kesulitan belajar mata kuliah Anatomi dalam hal menghafal tata letak dan nama latin seluruh tulang yang ada di tubuh manusia.

Kata Kunci: Osteologi, Jasmani, Materi

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang osteologi (ilmu yang membahas tentang tulang manusia di kalangan mahasiswa kesehatan pada umumnya sudah mulai luntur. Selain daripada itu, tuntutan studi juga melatar belakangi proses penyusunan makalah tentang osteologi. Seiring dengan adanya hal tersebut membuat penulis termotivasi untuk menyusun makalah ini. Materi yang terdapat di dalam makalah ini bersumber dari buku literatur matakuliah Anatomi dan sebagian diambil dari website. (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b), (Gumantan, Nugroho, et al., 2021), (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021) Makalah ini disusun demi meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa kesehatan masyarakat tentang osteologi semakin meningkat dan mulai mempelajari hal – hal yang berkaitan dengan osteologi (tentang tulang). Berbicara tentang osteologi tentunya tidak lepas dari kata “Tulang” sebagai penulis tentunya patut untuk memberikan informasi yang dapat membuat pembaca lebih dapat berhati-hati dalam menjaga tulang mereka masing-masing, sebelumnya adapun fungsi dari tulang itu sendiri. (Aguss & Yuliandra, 2021a), (Yuliandra et al., 2020), (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a)

Dapat dibayangkan apabila kita tidak menjaga tulang kita maka fungsi-fungsi dari alat tubuh yang lain akan terganggu dan akan menyebabkan berbagai macam gangguan atau penyakit. secara umum fungsi sistem rangka adalah membentuk kerangka yang kaku dengan jaringan-jaringan dan organ-organ yang melekat padanya. Sistem rangka melindungi organ-organ vital seperti otak yang dilindungi oleh tulang tengkorak, paru-paru dan jantung dilindungi oleh tulang dada dan tulang rusuk. (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021), (Nugroho & Yuliandra, 2021), (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021) Gerakan tubuh terbentuk dari kerjasama antara sistem rangka dengan otot, oleh sebab itu keduanya sering dikelompokkan menjadi satu nama yaitu *sistem musculo-skeletal*, rangka merupakan

tempat melekatnya otot melalui perantara tendon. Antara tulang yang satu dengan tulang yang lain dikaitkan dengan perantara ligamen. (Yuliandra & Fahrizqi, 2019), (Nugroho et al., 2021), (Aguss & Yuliandra, 2021b)

Penelitian di Inggris yang dilakukan dengan melihat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan nyeri pada osteoarthritis lutut. Mereka menemukan bahwa wanita dengan IMT yang lebih tinggi (obesitas) berisiko untuk memiliki osteoarthritis lutut. (Gumantan et al., 2020), (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021), (Yolanda et al., 2021) Penelitian lain sebuah studi Epidemiologi Resource Centre Medical Research Council di Southampton University menunjukkan temuannya untuk pertama kalinya bahwa risiko osteoarthritis lutut meningkat secara progresif di seluruh kategori Body Mass Index (BMI). Individu yang sangat gemuk dengan BMI 36 atau lebih memiliki 14 kali lebih berisiko radang sendi lutut dibandingkan dengan BMI normal. (Mahfud & Yuliandra, 2020), (Yuliandra & Fahrizqi, 2020), (Pratama & Yuliandra, 2021)

KAJIAN PUSTAKA

Sub-bagian I

Hasil belajar merupakan suatu cara menetapkan kuantitas dan kualitas belajar. Hal ini dikarenakan tujuan pengajaran merupakan deskripsi tentang hasil belajar yang seharusnya dicapai oleh siswa. Penilaian hasil belajar harus mengacu kepada isi rumusan tujuan pengajaran itu. “Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan”. (Aguss & Yuliandra, 2020), (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020), (Fahrizqi et al., n.d.) Penilaian hasil belajar merupakan suatu cara untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan pengajaran oleh siswa “Hasil belajar adalah ditandai dengan perubahan tingkah laku”. (Aguss, 2021b), (Saputra & Aguss, 2021), (Aguss, 2021a)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik atau siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru yang mencakup aspek psikomotor, aspek kognitif dan aspek afektif setiap selesai memberikan materi pembelajaran. (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019), (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021), (Melyza & Aguss, 2021) Hasil belajar kognitif berkenaan dengan aspek intelektual, seperti pengenalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap, nilai, minat, perhatian, dan lain-lain. Hasil belajar psikomotor berkenaan dengan kemampuannya dalam bidang praktik. (Aguss, 2020), (Aguss, 2021c), (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021)

Ruang lingkup Pendidikan jasmani pada umumnya terletak pada pendidikan yang bertujuan untuk menggerakkan dan mengembangkan aspek psikomotor pada siswa, dan hal ini sangat penting untuk dipahami oleh setiap guru pendidikan jasmani. Pada dasarnya pengertian pendidikan jasmani sendiri merupakan terjemahan dari physical education yang digunakan di Amerika. Sedangkan makna dari pendidikan jasmani sendiri adalah pendidikan mengenai fisik dan mental seseorang. Jadi arti pendidikan disini adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan anak melalui pengajaran dan pelatihan. (Syaifulloh & Aguss, 2021), (Agus & Fahrizqi, 2020), (Abidin et al., 2022) dengan demikian pendidikan jasmani adalah suatu proses aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani,

kecerdasan dan pembentukan watak serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. (Rizki & Aguss, 2020), (Aguss, Amelia, et al., 2021), (Fernando et al., 2021)

Tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan pribadinya seperti aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Dalam dunia pendidikan aspek tersebut meliputi tiga ranah yaitu psikomotor, kognitif dan afektif anak. (Gumantan & Mahfud, 2018), (Pamungkas & Mahfud, 2020), (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020) Selain itu tujuan pendidikan jasmani salah satunya adalah agar siswa mendapat motivasi sehingga siswa mampu bergerak melakukan aktifitas jasmaninya. bahwa tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menjadi aktif secara fisik seumur hidup. (Sandika & Mahfud, 2021a), (Sandika & Mahfud, 2021b), (Pangkey & Mahfud, 2020)

METODE

Osteologi merupakan ilmu anatomi dalam bidang kedokteran yang diantaranya mempelajari tentang struktur dan bentuk tulang khususnya anatomi tulang manusia. Salah satu metode pembelajarannya yaitu mengamati dan menganalisa replika tulang manusia. Masalah selanjutnya adalah bagaimana memanfaatkan teknologi komputer untuk mendisain bentuk tulang yang kompleks agar dapat mendekati bentuk tulang yang asli sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dalam bidang kedokteran. (Mahfud & Fahrizqi, 2020), (Nadapdap & Mahfud, 2021), (Gumantan & Mahfud, 2020)

Pada penelitian sebelumnya yaitu Perancangan Replika Os Hamatum menggunakan Metode Rapid Prototyping sudah menghasilkan wireframe 3D yang mendekati bentuk tulang aslinya. Prinsip dasar dari penelitian sebelumnya adalah memotong komponen yang akan dibuat permodelannya menjadi beberapa lapisan dengan kedalaman tertentu. (Mahfud & Gumantan, 2020), (Kurniawan et al., 2021), (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020)

Pada setiap lapisan tersebut terdapat alur dari komponen yang terpotong dan dengan bantuan software PowerSHAPE alur-alur tersebut dapat disusun menjadi sebuah model. Melanjutkan penelitian tersebut, pada penelitian ini memfokuskan mencari metode yang lebih baik dalam mendisain tulang. (Ichsanudin & Gumantan, 2020), (Handoko & Gumantan, 2021)

Metode yang digunakan yaitu metode Multi Layer. Prinsip dasar metode multi layer yaitu memotong model yang sudah didapat melalui metode rapid prototyping menjadi beberapa bagian dengan jarak tertentu dimana setiap alur yang memotong model tersebut ditempatkan pada satu layer tersendiri.

Data untuk penelitian ini diperoleh dari sampel yang diambil secara random, yaitu mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2019 sebanyak 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. mendefinisikan, “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan, “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi guru. Hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar sisi siswa,”. Benjamin S. Bloom menyebutkan, Enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut.

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan

Pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri

Aplikasi adalah kemampuan menggunakan informasi, teori, dan aturan pada situasi baru; analisis adalah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya

Sintesis adalah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru; dan

Evaluasi adalah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

SIMPULAN

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan Hasil Penelitian Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka secara hasil, mahasiswa belum menguasai materi osteologi karena mahasiswa yang tergolong menguasai materi hanya memperoleh skor di bawah 85% yaitu hanya 3,7% dan secara individual, siswa belum menguasai materi osteologi karena hanya 19 siswa (70,4%) yang mencapai ketuntasan dari 30 mahasiswa yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa pada materi osteologi masih rendah sehingga analisa lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa pada materi bentuk aljabar.

REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(2), 164–174.

- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning

- Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Sport Sciences and Physical Education*, 2(2), 39–43.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Nomor 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). JOSSAE (*Journal of Sport Science and Education*) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program. 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–55.

51–58.

- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK*. 2(2), 29–34.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP BANTINGAN BANTINGAN BAHU TAHUN 2021*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.

- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B.* 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.